

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Banjar Agung

1. Profil Kelurahan Banjar Agung

Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang. Yang mempunyai luas wilayah 505.311 Ha, dengan batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Kelurahan Penancangan Kecamatan Cipocok Jaya.
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Banjar Sari, Kecamatan Cipocok Jaya.
3. Sebelah Timur : Kelurahan Pager Agung Kecamatan Walantaka.
4. Sebelah Barat : Kelurahan Cipocok Jaya, Kecamatan Cipocok Jaya.¹

Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi: “Terwujudnya Masyarakat Banjar Agung yang Mandiri dan Sejahtera.”

Mis:”

1. Mendorong masyarakat berperilaku tertib sehat dan santun.

¹ Ibnu Hajar, Profil Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, P. 1

2. Membangun dan memperdayakan masyarakat produktif, transparan, bebas korupsi dan kolusi

Adapun jarak Orbitasi Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya adalah, jarak ke Kecamatan terdekat menempuh 4 Km, dengan lama tempuh 10 menit. Jarak tempuh ke Provinsi terdekat yaitu 3 Km. Yang mempunyai perangkat kelurahan sebanyak 12 orang yang dibagi atas, Kasi Kelurahan sebanyak 3 Orang, Staff Asn sebanyak 1 Orang, Staff 6 Orang, Jumlah Rw 11 Orang dan Jumlah Rt 46 Orang dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 ini adalah 13.810 Jiwa , laki-laki sebanyak 7.070 Jiwa dan Perempuan 6.740 Jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) adalah 2.98Kk.²

2. Letak Geografis Kelurahan Banjar Agung

Banjar Agung adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten dengan jumlah penduduk 13.810 jiwa dengan laki-laki sebanyak 7.070 Jiwa dan Perempuan 6.740 Jiwa dengan luas wilayah 505.311 Ha.³ Jumlah penduduk Kelurahan Banjar Agung berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

² Ibnu Hajar, Profil Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, P. 2

³ Ibnu Hajar, Profil Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, P.6

TABEL I
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
01	Laki-laki	7.070
02	Perempuan	6.740
	Jumlah	13.810

*Sumber: data pemerintahan Kelurahan Banjar Agung Kec.Cipocok
Jaya Kota Serang Tahun 2017*

TABEL II
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
01	0-4	975
02	5-9	1.510
03	10-14	5.993
04	15-24	3.612
05	25-49	3.907
06	50- keatas	2.313
	Jumlah	13.810

*Sumber: data pemerintahan Kelurahan Banjar Agung Kec.Cipocok
Jaya Kota Serang Tahun 2017*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Banjar Agung kecamatan Cipocok Jaya mempunyai kelompok umur produktif yakni dari umur 15-24 tahun. Lebih dari itu maka bukan termasuk usia yang produktif.

Posisi Kota Serang secara geografis terletak diantara 599'-622' LS dan 10607'-10625 BT. Kota Serang merupakan wilayah baru hasil pemekaran Kabupaten Serang Provinsi Banten

berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2007 tentang pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten. Kota Serang memiliki wilayah seluas 266,74 km² yang terdiri dari 6 Kecamatan yang di antaranya Kecamatan Cipocok Jaya.⁴

Cipocok Jaya adalah sebuah Kecamatan di Kota Serang Provinsi Banten Ibu Kota Kecamatan Cipocok Jaya terletak pada jarak 4 km dari Ibu Kota Serang. Secara administrasi wilayah Kecamatan Cipocok Jaya terbagi menjadi 8 Kelurahan 79 Rukun Warga dan 313 Rukun Tetangga dengan luas 31,54-11,82 km² dan jumlah penduduk 97,182 jiwa yang terdiri dari 49,789 laki-laki dan 47,399 perempuan. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Serang dan Kecamatan Kasemen

Selatan :Kecamatan Curug dan Kecamatan Pabuaran
Kabupaten Serang

Barat: Kecamatan Serang

Timur : Kecamatan Walantaka⁵

3. Kondisi Sosio Geografis Kelurahan Banjar Agung

a. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa pada tahun 2017 jumlah penduduk Desa Banjar Agung

⁴ Iyan Robiansyah, “*Living Quran Dalam Tradisi Perayaan Maulid Di Masyarakat Banten Studi Terhadap Pelaksanaan Tradisi Panjang Mulud Di Kota Serang*”. (Skripsi, Program Sarjana, UIN “Sulthan Maulana Hasanudin”, Banten 2016), p. 52

⁵ Ahmad Munir, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kelurahan Banjar Agung, Kota Serang, Pada 04 Maret 2018, pukul 10:00 WIB.

adalah terdiri dari 2.899 KK dengan jumlah total penduduk 13.810 jiwa dengan rincian 7.070 laki-laki dan 6.740 perempuan. Mata pencaharian penduduk mayoritas adalah pedagang ada yang berdagang di tanah atau lahan sendiri ada juga yang berdagang di *Rest Area* km 68 dengan mengontrak tempatnya di perusahaan pertamina tersebut.⁶

Adapun rincian mata pencaharian masyarakat Kelurahan Banjar Agung dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL III
Mata Pencaharian Masyarakat

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri	253
2	Pedagang	11.965
3	Tni	21
4	Polri	28
5	Petani	14
6	Buruh	720
7	Lain-lain	683

*Sumber: data pemerintahan Kelurahan Banjar Agung Kec.Cipocok
Jaya Kota Serang Tahun 2017*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Banjar Agung mata

⁶ Ibnu Hajar, Profil Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, P.1

pencahariannya adalah berdagang dengan jumlah 11.965 orang. Kelurahan Banjar Agung memang daerah yang strategis dan jalan alternatif bagi para pengendara truck, dan masyarakat memanfaatkan jalan untuk berdagang dan mereka juga memanfaatkan lokasi *Rest Area* Km 68 untuk berdagang sebagai mata pencaharian hidup.⁷

b. Gambaran Infrastruktur

Pembangunan Desa tidak dapat terlepas dari penyediaan sarana dan prasarana yang bersifat fisik. Penyediaan prasarana di bidang transportasi, pendidikan, dan kesehatan menjadi hal yang sangat penting demi terwujudnya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kondisi sarana dan prasarana fisik juga penting diketahui agar strategi pembangunan Desa ke depan dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat.⁸

Menanggapi hal ini, melihat pembangunan infrastruktur di Kelurahan Banjar Agung ini sudah berjalan lancar dan meningkat, melihat wilayah Kelurahan Banjar Agung ini adalah wilayah yang strategis dan wilayah yang dilintasi menuju kantor Pusat Pemerintahan Provinsi Banten dan Daerah Banjar Agung juga sudah

⁷ Ahmad Munir, diwawancarai oleh Siti Fauziah, Ponsel Recording, Kelurahan Banjar Agung, Kota Serang, Pada 04 Maret 2018, pukul 14:00 WIB.

⁸ Ahmad Munir, diwawancarai oleh Siti Fauziah, Ponsel Recording, Kelurahan Banjar Agung, Kota Serang, Pada 04 Maret 2018, pukul 14:00 WIB.

mau dijadikan kompleks Instansi Skup provinsi. Contohnya di Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani di daerah tersebut sudah banyak pembangunan Kantor-kantor seperti: Kantor Dewan Perwakilan Daerah, Kantor Laboratorium Kesehatan, Kantor beserta Kampus Politeknik Kesehatan, Kantor Farmasi atau gudang obat-obatan, Kantor BPBD Provinsi Banten, Kantor Kpu Provinsi Banten, dan Kantor BNN Provinsi Banten.⁹

Dan pembangunan infrastruktur jalan di kampung-kampung Kelurahan Banjar Agung pun hampir rata semuanya sudah menggunakan papinblock. Sehingga nyaman untuk dilewati masyarakat kelurahan Banjar Agung.¹⁰

c. Keadaan Ekonomi dan Pendidikan

Dalam kehidupan manusia faktor ekonomi adalah faktor penting dalam sebuah kehidupan, karena sistem ekonomi adalah sistem mata pencaharian untuk melangsungkan kehidupan. Sistem ekonomi juga dapat memperlihatkan kesejahteraan yang ada pada sebuah masyarakat. Demikian juga yang ada di Kelurahan Banjar

⁹ Ahmad Munir, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kelurahan Banjar Agung, Kota Serang, Pada 04 Maret 2018, pukul 14:00 WIB.

¹⁰ Ahmad Munir, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kelurahan Banjar Agung, Kota Serang, Pada 04 Maret 2018, pukul 14:00 WIB.

Agung perekonomian menjadi mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Adapun keadaan ekonomi di masyarakat Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang adalah termasuk dalam keadaan ekonomi yang stabil, melihat mayoritas masyarakat mata pencahariannya adalah berdagang.

Sebagian besar masyarakat Kelurahan Banjar Agung ini Mata Pencahariannya adalah berdagang terbukti dari data yang sudah dipaparkan diatas, karena melihat letak geografis wilayah Kelurahan Banjar Agung ini adalah wilayah yang strategis dan menjadi jalan alternatif bagi pengguna jalan dari arah Jakarta atau dari arah yang lainnya. Yang hendak menuju Kantor Pusat Pemerintahan Provinsi Banten dan masyarakat Kelurahan Banjar Agung memanfaatkan Perusahaan Pertamina di Rest Area Km 68 untuk berdagang, karena wilayah masyarakatnya dekat dengan perusahaan tersebut.

Pendidikan juga merupakan faktor penting terjadinya sebuah peradaban dalam kehidupan masyarakat, sebab dengan latar belakang status pendidikan akan menentukan kemajuan masyarakat. Pendidikan yang ada di Kelurahan Banjar Agung beragam terdiri dari pendidikan yang umum dan agama seperti SD, MTS, MA, Sekolah Tinggi dan Pesantren. Dikarenakan di wilayah ini masih terdapat

pesantren yakni pesantren-pesantren salafi maka nilai agama di wilayah ini masih kental terbukti dengan masih berjalannya beberapa tradisi keagamaan di Kelurahan Banjar Agung ini.¹¹

Adapun rincian tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Banjar Agung dapat dilihat melalui tabel berikut:

TABEL IV
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Sekolah	Jumlah
01	Tamat Sarjana	378
02	Sarjana Muda	126
03	Tamat SMA	596
04	Tamat SMP/MTS	2.043
05	Tamat SD	15.031
06	Droup out	136

*Sumber: data pemerintahan Kelurahan Banjar Agung Kec. Cipocok
Jaya Kota Serang Tahun 2017*

Adapun untuk menunjang pendidikan agar lebih maju, maka disediakan lembaga pendidikan baik yang formal maupun informal, yaitu: PAUD/TK, SD, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Akademi, Madrasah Ibtidaiyah, dan Pondok Pesantren.

¹¹ Ahmad Munir, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kelurahan Banjar Agung, Kota Serang, Pada 04 Maret 2018, pukul 14:00 WIB.

Berikut ini adalah jumlah lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya.

TABEL V
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK	4
2	SD	4
3	SMP/MTS	2
4	MA	1
5	Akademi	1
6	Madrasah Ibtidaiyah	3
7	Pondok Pesantren	2

*Sumber: data pemerintahan Kelurahan Banjar Agung Kec.Cipocok
Jaya Kota Serang Tahun 2017*

d. Keadaan Keagamaan

Secara keseluruhan masyarakat Desa Banjar Agung beragama Islam sedangkan organisasi yang berlaku adalah *Nadhl tul Ulam* . Islam di Desa ini bisa dikategorikan dengan islam *Nahdiyy n*, karena terlihat dari kegiatan-kegiatan warga Desa yang masih mempertahankan tradisi.

Sarana dalam keagamaan Islam di Desa Banjar Agung dapat terlihat dengan adanya Masjid, beberapa

Madrasah Diniyah, Pesantren salafi, dan juga praktik Tahfiz Alquran di Desa tersebut khususnya di Kampung Tanjakan. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

TABEL VI
Jumlah Tempat Ibadah

NO	Agama	JUMLAH
1	Masjid	12
2	Mushola	14
3	Majlis	3
4	Gereja	-
5	Kuil	-
6	Wihara	-
7	Pura	-

*Sumber: data pemerintahan Kelurahan Banjar Agung Kec.Cipocok
Jaya Kota Serang Tahun 2017*

Selain itu dapat dilihat adanya kegiatan seperti adanya tradisi berbagai pembacaan shalawat seperti: *Manaqiban*¹², *al-Barzanz*¹³, *Dalāil*¹⁴, *Pengajian*¹⁵ dan *Tahlilan* (Ritual upacara keselamatan yang dilakukan

¹² Pembacaan cerita perjalanan Syekh Abdul Qadir al-Jaelani.

¹³ Pembacaan sholawat *al-barzanz* yang dilakukan setiap malam sabtu.

¹⁴ Pembacaan Shalawat *dalāil* yang dilakukan setiap malam rabu.

¹⁵ Pengajian ibu-ibu setiap hari kamis dan hari sabtu

sebagai umat muslim. Untuk memperingati dan mendoakan orang yang telah meninggal, biasanya dilakukan pada hari pertama kematian hingga hari ketujuh dan selanjutnya dilakukan pada hari ke-40, ke-100 dan seterusnya.¹⁶

B. Gambaran Umum Lokasi Kampung Tanjakan

1. Sejarah Kampung Tanjakan

Pada zaman dahulu kala Kampung Tanjakan merupakan hutan belantara. Di kisahkan menurut cerita narasumber sesepuh Kampung Tanjakan yang dapat dipercaya, konon katanya letak geografis Kampung Tanjakan pada zaman itu adalah keadaan tanahnya lebih tinggi dari kampung-kampung yang lain. Dan jarak yang ditempuh ketika hendak menuju Kampung Tanjakan itu melewati beberapa Tanjakan baik dari arah barat, timur, tengah, dan selatan. Maka dari itulah dinamakan Kampung Tanjakan.¹⁷

Penamaan Kampung Tanjakan juga bermakna bahwa dengan penamaan ini diharapkan Kampung Tanjakan bisa lebih unggul dari segala hal khususnya dalam hal keagamaan. Kampung Tanjakan dengan 300 jiwa penduduk ini adalah merupakan masyarakat penganut islam *Nadhli tul Ulam* atau Ahlusunnah Wal Jamaah. Dengan islam yang mereka anut ini

¹⁶ Ahmad Munir, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kelurahan Banjar Agung, Kota Serang, Pada 04 Maret 2018, pukul 14:00 WIB.

¹⁷ H. Nurmualim, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 07 Maret 2018, pukul 19:45 WIB.

banyak sekali tradisi keagamaan yang mereka laksanakan sampai saat ini.¹⁸

2. Tradisi Keagamaan Kampung Tanjakan

Tradisi adalah adat atau kebiasaan terdahulu tertentu yang dilakukan sekelompok masyarakat dari generasi kegenerasi, biasanya yang bersifat keagamaan yang masih dijalankan sampai saat ini dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengertian tradisi adalah adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.¹⁹

Banyak sekali tradisi yang diwariskan leluhur Kampung Tanjakan secara turun temurun. Semua tradisi tersebut tidak bisa lepas dari tata cara yang rinci, berbagai macam ritual prosesi ataupun kegiatan keagamaan ini bertujuan agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat. Adapun macam-macam tradisi yang masih berjalan di Kampung Tanjakan ini adalah tradisi *Riungan/selametan*, pembacaan berbagai Shalawat seperti *Manāqiban*, *Dalā'il*, *al-Barzanz*, dan pengajian rutin baik bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat Kampung Tanjakan.

Riungan/selametan seperti yang terjadi pada Kampung Tanjakan ini adalah tradisi *Riungan Sekul Syekh* yang

¹⁸H. Nurmualim, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 07 Maret 2018, pukul 19:45 WIB.

¹⁹Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia 2008). P. 1483.

dilaksanakan di kuburannya *Buyut*²⁰. Yang dilaksanakan bagi orang yang akan melaksanakan hajat dengan tujuan mendapat keselamatan dan kelancaran bagi hajat orang tersebut.²¹

Dan terjadilah sebuah pemahaman yang diyakini oleh masyarakat bahwasannya jika Masyarakat belum melaksanakan *Riungan*/selamatan untuk acara yang akan mereka laksanakan. Mereka meyakini bahwa acara tersebut tidak akan berjalan dengan lancar dan pasti ada saja hal-hal buruk yang tidak diinginkan. Maka dari itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan mereka melakukan kegiatan *Riungan*/selamatan tersebut.

Riungan Sekul Syekh, penamaan ini sebenarnya diambil dari kata *sekul* yang dalam bahasa Jawa Serang berarti Nasi sedangkan kata *Syekh* sendiri diambil dari sebuah bacaan hadarat yang dibacakan dalam acara-acara yang biasa dibacakan pada saat acara *Riungan*, kata *Syekh* sendiri sebenarnya diambil dari pembacaan *Syekh Abdul Qadir Jaelani*, dari situlah masyarakat terbiasa menyebut *Riungan Sekul Syekh*.

Menurut Narasumber, tradisi *Riungan Sekul Syekh* ini dulunya merupakan tradisi Agama Budha yang masuk di wilayah Kampung Tanjakan. Namun, setelah datangnya seorang Wali yang menyebarkan Agama Islam di wilayah Kampung Tanjakan, seorang Wali ini tidak merubah tradisi yang sudah dijalankan

²⁰ Merupakan sebutan bagi seseorang suatu kampung atau orang yang pertama tinggal di kampung tersebut.

²¹ Sobirin, diwawancarai oleh Siti Fauziah, Ponsel Recording, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 02 Maret 2018, pukul 09:00 WIB.

oleh Masyarakat. Hanya saja seorang Wali ini merubah bacaan yang digunakan pada tradisi tersebut dengan bacaan Alquran dengan niat mengharap ridho dari Allah Swt.²²

Di dalam masyarakat Kampung Tanjakan masih banyak tradisi yang dijalankan sampai sekarang, tradisi tersebut bermacam-macam seperti tradisi yang berhubungan dengan kehamilan, dan kelahiran, pernikahan, sampai kematian dan tradisi yang berhubungan dengan penanggalan.²³

Tradisi yang berhubungan dengan kehamilan dan kelahiran diantaranya seperti: *4 bulanan dan 7 bulanan* (syukuran yang dilaksanakan ketika kehamilan sudah mencapai empat bulan dan tujuh bulan dengan membagikan nasi yang disebut *nasi anggi*, bubur manis yang berwarna coklat dan rujak buah-buahan). *Nyuguh Tamu* (menyambut kelahiran bayi). *Cukuran* (memotong rambut sawan bayi). *Aqiqah* dan lain sebagainya.²⁴

Ada pula yang berhubungan dengan pernikahan seperti khitbah (meminang), buka pintu (pasangan pengantin yang dihadapkan dengan dibatasi kain panjang setelah akad selesai dengan dibacakan *yalil* oleh masyarakat setempat), dan lain-lain.

²²H Nurmualim, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 07 Maret 2018, pukul 19:45 WIB.

²³Wiwin Awinah, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 03 Maret 2018, pukul 19:45 WIB.

²⁴Hj Fatonah, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 06 Maret 2018, pukul 14:45 WIB.

Kemudian terdapat tradisi yang berhubungan dengan kematian seperti 7 harian, 40 harian, juga seratus harian dan lain-lain.²⁵

Dalam hubungannya dengan penanggalan, Masyarakat kampung Tanjakan melaksanakan tradisi dari turun temurun seperti tradisi *rajaban* (pada tanggal 30 hijaiyah). *Muludan* (pada tanggal 25 hijaiyah), tradisi sholat *talak bala*, (dengan tujuan meminta perlindungan dan keselamatan pada Allah), *haul* (kirim doa kepada keluarga sanak saudara yang telah meninggal).²⁶

Selain hal-hal yang telah disebutkan diatas masih banyak tradisi yang masih dilaksanakan masyarakat kampung Tanjakan. Yang pada dasarnya pelaksanaan tradisi-tradisi tersebut adalah bersyukur kepada Allah Swt dan penyampaian permohonan (doa) kebaikan kepada Allah Swt disertai dengan meberikan hidangan sebagai bentuk terima kasih atas bantuan doa. Karena masyarakat Tanjakan berkeyakinan bahwa doa yang disampaikan secara bersama-sama akan lebih dipermudah dan cepat dikabulkan.²⁷

²⁵Wiwin Awinah, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 03 Maret 2018, pukul 19:45 WIB.

²⁶Hj Fatonah, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 06 Maret 2018, pukul 14:45 WIB.

²⁷H Nurmualim, diwawancarai oleh Siti Fauziah, *Ponsel Recording*, Kampung Tanjakan, Kota Serang, Pada 07 Maret 2018, pukul 19:45 WIB.